

TUGAS AKHIR
KONDISI FISIK RUMAH PENDERITA PENYAKIT
ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA
TAHUN 2026



OLEH :

SWASTIKA DHESTI ANGGRIANI BANGNGU

PO530333023020

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
TAHUN 2026

**KONDISI FISIK RUMAH PENDERITA PENYAKIT ISPA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS OESAPA TAHUN 2026**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh ijazah
Diploma III Sanitasi

Oleh :

SWASTIKA DHESTI ANGGRIANI BANGNGU

NIM : PO5303330230203

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
2026**

TUGAS AKHIR

KONDISI FISIK RUMAH PENDERITA PENYAKIT ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA TAHUN 2026

Disusun oleh:
Swastika Dhesti Anggriani Bangngu

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Diploma III Sanitasi
pada tanggal 29 Mei 2026

Pembimbing,

Byantarsih Widyaningrum, SKM., M.Si
NIP. 19780627 200212 2 002

Dewan Penguji,

Ketua

Albina Bare Telan, ST., M.Kes
NIP. 19710805 200003 2 001

Anggota

Byantarsih Widyaningrum, SKM., M.Si
NIP. 19780627 200212 2 002

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui

Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,

Oktofianus Sifa, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : Kondisi Fisik rumah penderita penyakit ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2026.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang menyatakan



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Swastika Dhesti Anggriani Bangngu

NIM : PO530330230203

Tanda Tangan :



Tanggal : 29 Mei 2026

BIODATA PENULIS

Nama : Swastika Dhesti Anggriani Bangngu
Tempat tanggal lahir : Menia, 19 Oktober 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Menia, Sabu Raijua
Email : anggrianibangng@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD GMT Menia 2017
2. SMP Negeri 2 Sabu Barat 2020
3. SMA Negeri 1 Sabu Barat 2023

Tugas Akhir ini saya mempersembahkan untuk:

“Orang tua tercinta, Bapak Yus Bangngu dan Ibu Sofia Lay Doma, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang tulus sehingga penulis dapat menempuh pendidikan dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, Kepada Kakak Wesley, adik Kile dan Vira, serta seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang, serta kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik”.

Motto

Jadikan kegagalan sebagai pembelajaran untuk lebih maju.

ABSTRAK

KONDISI FISIK RUMAH DA PENDERITA PENYAKIT ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA TAHUN 2026

Swastika Dhesti Anggriani Bangngu, Byantarsih Widyaningrum*)

*) Program Studi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

xiii+44 halaman : 7 Tabel , 1 gambar, 6 Lampiran

ISPA adalah infeksi saluran pernapasan akut yang berlangsung ≤ 14 hari, 80–90% disebabkan virus. Yang paling sering: *Rhinovirus*, *Influenza*, *RSV*, *Adenovirus*, *Parainfluenza*, dan *Coronavirus*. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) juga merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan jumlah kasus 3–14,5 juta kasus per tahun. Penyakit ini juga disebabkan banyak faktor termasuk Kondisi fisik rumah. Kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan seperti ventilasi, suhu, kelembaban, pencahayaan, dan kepadatan hunian dapat meningkatkan risiko terjadinya ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik rumah penderita penyakit ISPA.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional, Variabel yang diteliti meliputi ventilasi, suhu, kelembaban, pencahayaan, dan kepadatan hunian rumah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah penderita ISPA sebanyak 97 rumah penderita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas ventilasi rumah yang memenuhi syarat sebanyak 97 rumah (100%), suhu rumah yang memenuhi syarat sebanyak 97 rumah (100%), kelembaban rumah yang memenuhi syarat sebanyak 64 rumah (66%), pencahayaan rumah yang memenuhi syarat sebanyak 71 rumah (73%), dan kepadatan hunian yang memenuhi syarat sebanyak 71 rumah (73%). Masih terdapat beberapa rumah yang tidak memenuhi syarat terutama pada aspek kelembaban, pencahayaan, dan kepadatan hunian yang berpotensi meningkatkan risiko terjadinya ISPA.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi fisik rumah penderita ISPA yang sudah diteliti sudah memenuhi syarat kesehatan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang belum layak, sehingga diperlukan upaya perbaikan kondisi fisik rumah serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk menciptakan lingkungan tempat tinggal yang lebih sehat dan menekan risiko penyakit.

Kata kunci : ISPA, kondisi fisik rumah, ventilasi, suhu, kelembaban, pencahayaan, kepadatan

Keputaskaan : 19 buah (2018-2025)

ABSTRACT

PHYSICAL CONDITION OF THE HOUSE OF PEOPLE WITH ISPA DISEASE IN THE WORK AREA OF THE OESAPA HEALTH CENTER IN 2026

Swastika Dhesti Anggriani Banggu, Byantarsih Widyaningrum*)

*) DIII Sanitation Study Program, Kupang Ministry Of Health Polytechnic

xiii +44 pages: 7 tables, 1 figure, 6 appendices

ARI is an acute respiratory infection that lasts ≤ 14 days, 80–90% of which are caused by viruses. The most common are: Rhinovirus, Influenza, RSV, Adenovirus, Parainfluenza, and Coronavirus. Acute Respiratory Infection (ARI) is also one of the environmental-based diseases that remains a public health problem in Indonesia with 3–14.5 million cases per year. This disease is also caused by many factors including the physical condition of the house. Physical conditions of the house that do not meet health requirements such as ventilation, temperature, humidity, lighting, and occupancy density can increase the risk of ARI. This study aims to determine the physical condition of the house of ARI sufferers.

The research used was descriptive research with an observational approach. The variables studied included ventilation, temperature, humidity, lighting, and residential density. The population in this study was all 97 homes with ARI sufferers.

The results of the study showed that 97 houses (100%) had adequate ventilation, 97 houses (100%) had adequate temperature, 64 houses (66%) had adequate humidity, 71 houses (73%) had adequate lighting, and 71 houses (73%) had adequate housing density. Several houses did not meet the requirements, particularly in terms of humidity, lighting, and housing density, which could potentially increase the risk of ARI.

The conclusion of this study indicates that, in general, the physical condition of the homes of the ARI patients studied meets health requirements. However, several aspects remain inadequate, necessitating efforts to improve the physical condition of the homes and adopt clean and healthy living practices to create a healthier living environment and reduce the risk of disease.

Keywords: ISPA, physical condition of the house, ventilation, temperature, humidity, lighting, density

Bibliography: 19 (2018-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul **“Kondisi Fisik Rumah Penderita Penyakit ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2026”** dengan baik. Penyusunan Tugas akhir ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan akademik serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis di bidang kesehatan lingkungan, khususnya mengenai kondisi fisik rumah dan karakteristik penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Byantarsih Widyaningrum, SKM., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Maria Hilaria, SSi. S. Farm, Apt. MSi selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM., MSc selaku Ketua Jurusan Program Studi D-III Sanitasi.

3. Ibu Albina B. Telan, ST., M.Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, arahan, serta saran yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini. Bimbingan dan ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lain.

Kupang, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
BIODATA PENULIS	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Mafaat penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

4. Tanda dan gejala ISPA	14
5. Penatalaksanaan dan pengobatan penderita ISPA	15
6. Cara penularan ISPA	17
7. Faktor risiko ISPA	18
8. Pencegahan ISPA	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Kerangka Konsep Penelitian	18
C. Variabel Penelitian.....	19

D.	Definisi Operasional.....	20
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	22
F.	Metode Pengumpulan.....	23
G.	Pengolahan Data.....	27
H.	Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Lokasi	28
B.	Hasil Penelitian	29
C.	Pembahasan.....	32

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	43
B.	Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA..... 43

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Definisi Operasional	20
Tabel 2. Luas ventilasi Rumah penderita Penderita ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2026	29
Tabel 3. Suhu Ruangan Rumah penderita Penderita ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2026	30
Tabel 4. Kelembaban Ruangan Rumah penderita Penderita ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2026	30
Tabel 5. Pencahayaan Ruangan Rumah penderita Penderita ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2026	31
Tabel 6. Kepadatan Hunian Rumah penderita Penderita ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2026	32

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Kerangka Konsep	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Format Cheklist Kondisi Fisik Rumah Penderita Penyakit ISPA
- Lampiran II. Surat Izin Penelitian dari Kampus Poltekkes Kupang Prodi Sanitasi
- Lampiran III. Surat Selesai Penelitian Dari Puskesmas Oesapa
- Lampiran IV. Lembar Asistensi
- Lampiran V. Master Tabel
- Lampiran VI. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VII. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi